

## PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBELAJARAN MENULIS ANAK USIA DINI BAGI KELOMPOK GURU PAUD DI BARRU, SULAWESI SELATAN

Effendi M<sup>1</sup>, Ranak Lince<sup>2</sup> Arifin T<sup>3</sup>, Juhardi<sup>4</sup>

Universitas Terbuka  
effendim@ecampus.ut.ac.id

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
*AUD, Guru,  
Menulis,  
PAUD,  
Pembelajaran,  
Pendampingan,  
Pelatihan.*

Peningkatan kualitas pengajaran menulis pada anak usia dini menjadi fokus utama dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan intensif, pendampingan, dan pengembangan kurikulum kepada guru-guru PAUD di KB Dinar dan KB Pertiwi. Metode yang digunakan meliputi workshop interaktif, pelatihan penggunaan teknologi pendidikan seperti papan tulis interaktif dan aplikasi edukatif, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan konteks lokal. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi guru, terutama dalam merancang dan menerapkan metode pengajaran menulis yang inovatif dan berbasis teknologi. Penggunaan mainan edukasi dan alat bantu digital berhasil meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis. Kegiatan pendampingan pasca-pelatihan juga memberikan dampak positif, dengan tingkat kepuasan peserta mencapai 95%. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diadopsi oleh lembaga PAUD lainnya, sehingga kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini dapat terwujud secara berkelanjutan..

### Abstract

**Keywords:**  
*AUD,  
Teacher,  
Writing,  
PAUD,  
Learning,  
Assistance,  
Training*

Improving the quality of writing instruction for early childhood learners was the primary focus of the Community Service Program (PkM) conducted in Barru Regency, South Sulawesi. This program was designed to provide intensive training, mentoring, and curriculum development for PAUD teachers at KB Dinar and KB Pertiwi. The methods employed included interactive workshops, educational technology training such as the use of interactive whiteboards and educational applications, and the development of curricula relevant to local contexts. Evaluation results showed a significant improvement in teacher competency, particularly in designing and implementing innovative and technology-based writing teaching methods. The use of educational toys and digital tools successfully increased student engagement, motivation, and understanding in writing lessons. Post-training mentoring activities also had a positive impact, with participant satisfaction reaching 95%. This program is expected to

serve as an innovative learning model that can be adopted by other PAUD institutions, contributing to the sustainable improvement of early childhood education quality..

## A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu tahap penting dalam perkembangan anak, terutama dalam membentuk fondasi karakter, kepribadian, dan kemampuan intelektual [1]. Menurut penelitian sebelumnya, anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang mencakup program pendidikan di taman penitipan anak, TK, hingga SD awal [2]. Pada tahap ini, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Oleh karena itu, pendidikan pada usia ini harus dirancang dengan pendekatan yang tepat untuk mendukung perkembangan optimal anak [3].

Salah satu aspek penting dalam PAUD adalah pengembangan keterampilan menulis. Meskipun keterampilan menulis bukanlah fokus utama pada jenjang ini, namun fondasi yang kuat dalam menulis akan sangat membantu anak dalam menghadapi pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya [4]. Sebuah studi menunjukkan bahwa menulis permulaan bagi anak usia 4-5 tahun dimulai dari coretan, gambar, hingga membentuk huruf dan kata-kata [5]. Namun, survei lapangan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Terbuka Makassar menunjukkan bahwa guru-guru PAUD di Kabupaten Barru masih menghadapi tantangan dalam mengajar keterampilan menulis secara efektif dan menarik. Tantangan ini meliputi kurangnya pemahaman tentang metode pengajaran inovatif, minimnya penggunaan alat bantu pembelajaran modern, serta kesulitan dalam merancang kurikulum yang relevan dengan konteks lokal [6].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program "Pendampingan Pelatihan Pembelajaran Menulis Anak Usia Dini bagi Guru PAUD di Kabupaten Barru" dirancang sebagai solusi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran menulis melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Metode yang digunakan meliputi workshop interaktif, pelatihan penggunaan teknologi pendidikan seperti papan tulis interaktif dan aplikasi edukatif, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan konteks lokal [7].

Urgensi program ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam mengajar keterampilan menulis. Rasionalisasinya adalah bahwa dengan meningkatkan kualitas

pengajaran menulis, anak-anak usia dini akan memiliki fondasi yang lebih kuat untuk menghadapi pembelajaran di jenjang berikutnya. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diadopsi oleh lembaga PAUD lainnya, sehingga kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini dapat terwujud secara berkelanjutan [8].

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pengajaran menulis pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang interaktif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak [9]. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan pelatihan kepada guru, tetapi juga menyediakan alat bantu pembelajaran modern yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Kurikulum yang dikembangkan juga disesuaikan dengan konteks budaya dan lingkungan lokal, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik bagi anak-anak [10]

## **B. Metode Pelaksanaan**

Program "Pendampingan Pelatihan Pembelajaran Menulis Anak Usia Dini bagi Guru PAUD di Kabupaten Barru" dirancang dengan pendekatan sistematis untuk memastikan efektivitas pelaksanaan dan dampak yang signifikan. Berikut adalah rincian metode yang digunakan dalam program ini:

### **2.1 Rancangan Kegiatan**

Kegiatan ini melibatkan tiga tahap utama:

1. Workshop dan Pelatihan : Fokus pada pengembangan keterampilan mengajar guru PAUD melalui metode interaktif, penggunaan alat bantu visual, dan teknologi pendidikan.
2. Sesi Pendampingan dan Monitoring : Kunjungan rutin untuk mendukung implementasi metode baru di kelas, memberikan umpan balik, dan membantu mengatasi tantangan yang muncul.
3. Pengembangan dan Integrasi Kurikulum : Merancang kurikulum pembelajaran menulis yang relevan dengan konteks budaya dan lingkungan lokal.

### **2.2 Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran**

Peserta program terdiri dari guru-guru PAUD dari KB Dinar dan KB Pertiwi di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Pemilihan responden didasarkan pada kebutuhan nyata mereka dalam meningkatkan kualitas pengajaran menulis anak usia dini. Total peserta yang terlibat adalah 2 orang guru, yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari Pengawas TK dan Ketua PKG Kecamatan Mallusetasi.

## 2.3 Alat dan Bahan yang Digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan meliputi:

- Alat Bantu Pembelajaran : Papan tulis interaktif, flashcards, aplikasi edukatif, meja dan kursi belajar anak, serta paket alat tulis dan buku.
- Media Digital : Video pembelajaran dari sumber seperti Guru Pintar Online atau UTTV.
- Bahan Penunjang : Modul pelatihan, panduan kurikulum, dan materi ajar yang relevan dengan konteks lokal.

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode:

1. Observasi Langsung : Mengamati aktivitas guru selama pelatihan dan implementasi metode baru di kelas.
2. Evaluasi Pre dan Post Pelatihan : Mengukur peningkatan keterampilan guru sebelum dan setelah pelatihan menggunakan kuesioner dan tes praktik.
3. Umpan Balik Peserta : Mengumpulkan tanggapan peserta melalui survei kepuasan dan diskusi kelompok terfokus.

## 2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk.

1. Mengidentifikasi peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan metode pengajaran menulis.
2. Menilai tingkat kepuasan peserta terhadap alat bantu pembelajaran dan materi pelatihan.
3. Memahami dampak pendampingan terhadap implementasi metode baru di kelas.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

### C. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan program "Pendampingan Pelatihan Pembelajaran Menulis Anak Usia Dini bagi Guru PAUD di Kabupaten Barru" serta pembahasan terkait dampaknya terhadap kompetensi guru dan kualitas pembelajaran anak usia dini. Hasil disajikan dalam tiga sub-bagian utama: peningkatan keterampilan pengajaran, implementasi alat bantu pembelajaran, dan dampak pendampingan pasca-pelatihan.

#### 3.1 Peningkatan Keterampilan Pengajaran

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025 berhasil meningkatkan keterampilan pengajaran menulis guru-guru PAUD dari KB Dinar dan KB Pertiwi. Selama sesi workshop, peserta diberikan pelatihan intensif mengenai metode pengajaran inovatif, termasuk teknik-teknik interaktif dan penggunaan alat bantu visual. Evaluasi pre dan post pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan.

Sebelum pelatihan, banyak guru merasa kurang percaya diri dalam menggunakan metode pengajaran modern. Namun, setelah pelatihan, mayoritas peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengajarkan menulis. Antusiasme peserta selama workshop sangat tinggi, dengan banyak di antaranya yang aktif terlibat dalam diskusi dan latihan praktik.



Gambar 1. Workshop Interaktif untuk Guru PAUD

### 3.2 Implementasi Alat Bantu dan Metode Pembelajaran

Selama sesi penggunaan alat bantu pembelajaran, peserta berhasil mempraktikkan penggunaan berbagai alat bantu modern seperti papan tulis interaktif, flashcards, dan aplikasi edukatif. Penggunaan alat bantu ini diterima dengan sangat baik oleh para guru, dengan 95% dari mereka melaporkan bahwa alat bantu tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Observasi menunjukkan bahwa alat bantu ini memfasilitasi proses pengajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak-anak.







Gambar 2. Penyerahan alat bantu pembelajaran di PAUD



Foto sebelum PkM di KB Dinar  
Dinar



Foto setelah PkM di KB



Foto sebelum PkM di KB Pertiwi  
Pertiwi



Foto setelah PkM di KB

Tabel 1. Jenis Alat Bantu, Metode Pembelajaran, dan Tingkat Kepuasan Peserta

No	Jenis Alat Bantu	Persentase Penggunaan	Tingkat Kepuasan (%)
1	Papan Tulis Interaktif	70%	90%
2	Paket Alat Tulis dan Buku	85%	95%
3	Meja dan Kursi Belajar	100%	95%
4	Metode Pembelajaran	95%	99%

Gambar 2. Praktik Penggunaan Papan Tulis Interaktif



Gambar.2 Grafik kepuasan

### 3.3 Dampak Pendampingan dan Monitoring

Kegiatan pendampingan dan monitoring yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan dampak positif yang signifikan. Guru-guru PAUD, khususnya guru KB Dinar dan KB Pertiwi, mendapat motivasi dan bimbingan atas kunjungan rutin dari tim pelatihan, baik secara daring maupun luring. Mereka melaporkan bahwa umpan balik dan bimbingan yang diberikan selama sesi



pendampingan membantu mereka mengatasi tantangan dalam penerapan metode baru. Pendampingan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berbagi pengalaman dan mendapatkan saran praktis dari ahli.



Gambar 3. Diagram Tingkat Kepuasan Terhadap Pendampingan

### 3.4 Pembahasan

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam mengajarkan keterampilan menulis. Peningkatan ini tercermin dari evaluasi pre dan post pelatihan, serta pengamatan langsung selama implementasi metode baru di kelas. Penggunaan alat bantu modern seperti papan tulis interaktif dan aplikasi edukatif juga berhasil meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis.

Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran menulis tetapi juga memberikan model pembelajaran inovatif yang relevan dengan konteks lokal. Kurikulum yang dikembangkan selama program ini memberikan panduan praktis yang dapat digunakan untuk keberlanjutan program di masa depan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di Indonesia.

### D. Simpulan

Program "Pendampingan Pelatihan Pembelajaran Menulis Anak Usia Dini bagi Guru PAUD di Kabupaten Barru" berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas pengajaran menulis bagi anak usia dini melalui pelatihan intensif, pendampingan, dan pengembangan kurikulum yang relevan. Berikut adalah kesimpulan utama dari kegiatan ini:

#### 1. Peningkatan Keterampilan Pengajaran Guru :

Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025 berhasil

meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan metode pengajaran menulis yang inovatif dan berbasis teknologi. Evaluasi pre dan post pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan guru dalam menggunakan alat bantu pembelajaran modern seperti papan tulis interaktif, flashcards, dan aplikasi edukatif.

#### 2. Implementasi Alat Bantu Pembelajaran :

Penggunaan alat bantu pembelajaran modern mendapat respons positif dari peserta, dengan tingkat kepuasan mencapai 95%. Alat bantu ini berhasil meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis. Meja dan kursi belajar anak memiliki tingkat kepuasan tertinggi (98%), sementara metode pembelajaran menulis mencapai kepuasan sebesar 99%.

#### 3. Dampak Pendampingan Pasca-Pelatihan :

Kegiatan pendampingan dan monitoring pasca-pelatihan memberikan dampak positif yang signifikan. Guru-guru PAUD dari KB Dinar dan KB Pertiwi merasa didukung dan termotivasi oleh kunjungan rutin tim pelatihan baik secara daring maupun luring. Tingkat kepuasan terhadap sesi pendampingan mencapai 95%, menunjukkan efektivitas program dalam membantu guru mengimplementasikan metode baru di kelas.

#### 4. Manfaat Program untuk Keberlanjutan :

Kurikulum yang dikembangkan selama program ini memberikan panduan praktis yang relevan dengan konteks lokal. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diadopsi oleh lembaga PAUD lainnya, sehingga kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini dapat terwujud secara berkelanjutan.

### E. Ucapan Terima kasih

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa UT Makassar telah dilaksanakan di KB Dinar dan KB Pertiwi di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan dengan melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami tim PkM UT Makassar menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada MITRA PkM yakni Kepala Sekolah beserta gurunya di KB Dinar dan KB Pertiwi serta lebih khusus kepada Pengawas TK Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Teristimewah ucapan terima kasih kami kepada Pemateri Workshop pada Pelatihan Pembelajaran Menulis Anak Usia Dini, Ibu Dra. Johariah, M.Pd.

## F. Referensi

- Aisy, A. R., & Adzani, H. N. (2019). *Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama* . Jurnal Pendidikan Anak, 8(2), 141-148.
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). *Hakikat anak usia dini* . Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 65, 1-43.
- Seefeldt, C.B., & Wasik, A. (2008). *Pendidikan anak usia dini menyiapkan anak usia tiga, empat, lima tahun masuk sekolah* . Jakarta.
- Siskandar. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Anak Usia Dini Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia "Menu Pembelajaran PADU"* , Vol 2 No. 01, April 2003.
- Tatminingsih, S., & Cintasih, I. (2016). *Hakikat anak usia dini. Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini* , 1, 1-65.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2014). *Metode Pengembangan Kognitif* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Coleman, J. (2020). *Subject Guides: IEEE - Referencing Guide: IEEE Style* . <https://libguides.murdoch.edu.au/IEEE/home> (diakses Mei 27, 2020).
- Masli, L. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN REGIONAL ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROPINSI JAWA BARAT* , hlm. 14.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.